

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**PUJRIA RAHMA PUTRI**

**18060130/2018**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Pujria Rahma Putri  
BP/NIM : 2018/18060130  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 4 September 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



**Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si**  
NIP.19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :  
Pembimbing,



**Dr. Zul Azhar, M.Si**  
NIP.19560805198503 1 006

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

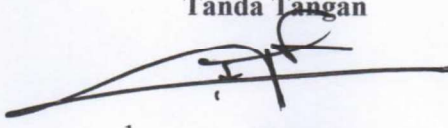
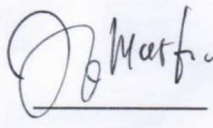
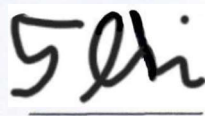
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

### PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Pujria Rahma Putri  
NIM/TM : 18060130/2018  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 4 September 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.S	 1. _____
2.	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	 2. _____
3.	Anggota	: Selli Nelonda, S.E, M.Sc	 3. _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pujria Rahma Putri  
NIM / Tahun Masuk : 18060130 / 2018  
Tempat / Tanggal Lahir : Dumai / 23 Desember 1999  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Gg. Tangkas No.04, Kecamatan  
Dumai Kota, Dumai, Riau  
No. HP / Telepon : 082390781584  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, September 2023



Pujria Rahma Putri  
NIM. 18060130

## **ABSTRAK**

**Pujria Rahma Putri (18060130) : Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Dibawah Bimbingan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si.**

Dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dibutuhkan pembangunan infrastruktur yang bagus sehingga terpenuhi kebutuhan masyarakatnya. Dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi dari PDB atas dasar harga konstan menurut pengeluaran berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan metode Panel Least Squares (PLS) lalu dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, dengan model regresi panel. Penelitian terhadap 34 Provinsi di Indonesia dengan rentang waktu 10 tahun. Hasil penelitian menunjukkan Infrastruktur Jalan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Infrastruktur Listrik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Infrastruktur Telepon memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Infrastruktur Air Bersih memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dapat disimpulkan pembangunan infrastruktur sangatlah penting untuk pembangunan suatu Negara. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan pemberdayaan kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang hal tersebut. sehingga tercapai pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan, Infrastruktur**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil" alamin*, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “ Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses dalam pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih yang luar biasa dan dengan do'a yang tak henti-hentinya dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Joan Marta, SE., M.Si selaku Sekretaris Departemen Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri

Padang dan dalam perihal ini juga sebagai Penguji I yang telah memberikan ilmu serta masukan dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, arahan, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
6. Ibu Selli Nelanda, S.E, M.Sc selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu yang sangat berharga mulai dari soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kak Lidya selaku Admin Departemen yang telah banyak membantu urusan kelulusan dan wisuda serta hal-hal lainnya yang terkait kedalam skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan referensi.
10. Elsa Yunara (Acik Tercinta) yang sering mensupport dan menjadi teman berjuang dalam perkuliahan, dan tempat bercanda dan cerita.
11. Untuk orang terkasih Fauzan Fajr *my precious, I have to tell you thank you anyway..*
12. Teman-teman seperjuangan Color Branded Shinta, Caca yang sering mensupport dan menjadi teman berjuang dalam perkuliahan, dan tempat bercanda dan cerita.
13. Teman-teman seperjuangan lainnya Devi, Tania, Puja, Nina, Azizah, Rayi, Ipi, Bryan, Zafran, Doris, Tafkhirul. Dan yang terbaik untuk semuanya dan selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT.

14. Rekan-rekan Departemen Ilmu Ekonomi Angkatan 2018 tanpa terkecuali dan senior-junior Departemen Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang disifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amiiin Ya Rabbal'alamin. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, 2023

Penulis

Pujria Rahma Putri



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vix
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS .....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	41
C. Kerangka Konseptual.....	45
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN .....	46
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Jenis dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Definisi Operasional Variabel.....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Perkembangan Jalan (Km), Listrik (Mega Watt), Telepon .....	4
Tabel 2. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan Menurut .....	63
Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan .....	65
Tabel 4. Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi .....	67
Tabel 5. Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon .....	69
Tabel 6. Jumlah Air Bersih Yang Disalurkan Perusahaan Air Bersih .....	71
Tabel 7. Hasil Uji Chow .....	72
Tabel 8. Hasil Uji Hausman .....	73
Tabel 9. Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas .....	75
Tabel 11. Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. PDB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran .....	2
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia yang masih termasuk negara berkembang memberikan prioritas utama pada pertumbuhan ekonomi (Sukwika, 2018). Pembangunan ekonomi dalam suatu wilayah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang bermanfaat dan untuk menentukan arah pembangunan dimasa yang akan datang. Perekonomian positif merupakan ekonomi dengan pertumbuhan meningkat sedangkan perekonomian negatif maka pertumbuhannya dalam kondisi penurunan (Panorama, 2019). Tujuan penting dalam suatu pembangunan ialah menjaga perekonomian agar selalu bernilai positif dengan mengurangi tingkat kemiskinan. Dengan berkurangnya kemiskinan maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi sehingga semakin besar peluang dalam mensejahterakan masyarakatnya.

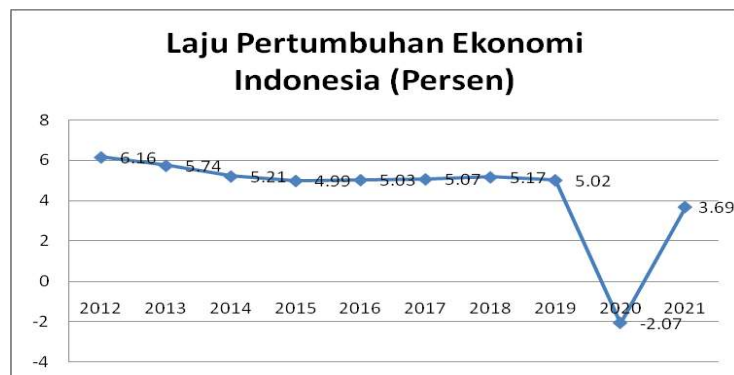
Dalam ilmu ekonomi, pertumbuhan ekonomi (Economics Growth) adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional (Zul Azhar, Farik Hidayah, 2018)

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi suatu negara, pada dasarnya pertumbuhan

ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat dalam suatu periode dan merupakan proses pertumbuhan output dalam jangka panjang. Artinya dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin dalam peningkatan output tersebut (Syahputra, 2017).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berperan sebagai pengukur tingkat keuntungan yang berada dalam suatu provinsi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang selalu menurun menyebabkan ketidakpastian bagi pembangunan. Pembangunan di suatu daerah akan menurun jika Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurun setiap tahunnya. PDRB sangatlah berpengaruh pada perekonomian suatu daerah di sebabkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dilihat dari kenaikan PDRB atas harga konstan yang mencerminkan kenaikan produk barang dan jasa (Sugiharto, 2019).

Berikut PDRB 10 tahun terakhir sebagaimana dijelaskan dalam Gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1. PDB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Persen) 2012-2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa PDRB di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2012 sampai 2015 mengalami penurunan, meningkat kembali tahun 2016 sampai 2019 peningkatan 0,4 persen. Karena terjadinya peningkatan pendapatan tersebut dapat membantu membuat rencana pelaksanaan program pembangunan yang berjangka membantu merumuskan kebijakan pemerintah dan membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu antar daerah/antar provinsi. Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar 0,2 persen, hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil dikarenakan seiring terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia. Selanjutnya sepanjang tahun 2021 perekonomian di Indonesia berhasil tumbuh positif mencapai kenaikan 0,4 persen, atau lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi menurut berbagai instrument ekonomi yang didalamnya terlihat dengan jelas keadaan makro ekonomi suatu daerah (Aldona et al., 2021). Pembangunan di daerah akan menurun jika PDRB selalu menurun tiap tahunnya. Bukan hanya itu, kegiatan perekonomian juga akan menurun dan mengakibatkan pendapatan nasional mengalami kemunduran serta pengangguran yang semakin bertambah serta semakin merajanya tingkat kemiskinan. Tingginya tingkat kemiskinan tersebut akan berdampak pada naiknya tingkat kriminalitas dalam suatu daerah.

Salah satu tujuan utama negara Indonesia yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 adalah dengan memajukan kesejahteraan umum, yang berarti bagaimana pemerintah memberikan fasilitas-fasilitas penting yang dapat dinikmati oleh masyarakat misalnya dengan memperhatikan kondisi jalan yang selalu dilalui oleh masyarakat. Untuk mencapai proses itu dibutuhkan kerja keras agar pembangunan infrastruktur selalu meningkat tiap tahunnya. Pada tabel 1 dibawah ini menjelaskan tentang perkembangan jalan, listrik, telepon dan air bersih di Indonesia tahun 2012-2021.

**Tabel 1. Perkembangan Jalan (Km), Listrik (Mega Watt), Telepon (SST) dan Air Bersih (Ribuan M<sup>3</sup>) di Indonesia Tahun 2012-2021**

Tahun	Jalan (Km)	Listrik (Mega Watt)	Telepon (SST)	Air Bersih (Ribuan M <sup>3</sup> )
2012	501.969	44.841,54	47,99	2.710.133
2013	508.000	45.476,31	50,94	2.800.025
2014	517.753	53.015,70	51,49	2.962.108
2015	523.974	54.400,17	56,92	3.657.660
2016	537.837	60.984,33	58,30	4.003.451
2017	540.490	58.163,33	59,59	3.583.525
2018	541.310	63.746,79	62,41	3.856.435
2019	542.160	64.842,53	63,53	4.130.273
2020	545.155	65.235,81	62,84	4.350.726
2021	546.630	66.514,31	65,87	4.375.697

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (Data Diolah)*

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa infrastruktur jalan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu beberapa provinsi di Indonesia tidak adanya saluran atau tersumbatnya saluran air mengakibatkan air menjadi tergenang dibadan jalan, faktor lainnya adalah kelebihan beban kendaraan yang menyebabkan kerusakan pada jalan tersebut, selanjutnya faktor bencana alam memang sulit dihindari seperti kerusakan

jalan akibat gempa bumi atau bencana banjir dan lainnya. Namun kita perlu mengambil pelajaran yang terjadi dengan berupaya membuat konstruksi jalan pada daerah yang rawan bencana alam.

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa produksi listrik di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2017 infrastruktur listrik mengalami penurunan menjadi 58.163,33 Mega Watt dibanding tahun sebelumnya (Tahun 2016). Hal ini terjadi dikarenakan gangguan listrik dan tabiat perawatan listrik yang tidak mampu memberikan jaminan ketersediaan arus listrik setiap saat. Kemudian infrastruktur listrik mengalami kenaikan menjadi 63.746,79 Mega Watt pada tahun 2018 dan disusul tahun-tahun berikutnya kembali meningkat, kenaikan melonjak menjadi 66.514,31 Mega Watt pada tahun 2021.

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sambungan telepon otomatis di Indonesia mengalami peningkatan tahun 2012-2021 ini di karenakan sudah memakai teknologi digital bukan lagi analog. Kini seluruh ibukota provinsi dan kabupaten telah berhasil dihubungkan dengan telepon otomatis. Pada Tabel 1.1 menunjukkan air di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018-2021 air mengalami kenaikan, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.583.525 Ribu M<sup>3</sup>. Ini disebabkan karena jumlah kapasitas air bersih terbatas, air bersih disuatu provinsi di kawasan Timur Indonesia sudah mulai langka untuk didapatkan.

Beberapa provinsi di Indonesia yang rawan bencana alam seperti banjir, angin kencang, gempa bumi dan lainnya, diman bencana yang muncul



dapat membuat infrastruktur banyak tidak memadai sehingga mengalami kekurangan infrastruktur atau tidak layak pakai seperti halnya infrastruktur jalan, listrik, telepon dan air. Sehingga pada akhirnya perusahaan akan keluar dari bisnis atau membatalkan ekspetasinya. Karena itulah infrastruktur sangatlah berperan dalam proses produksi.

Keberadaan infrastruktur sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi sebagai faktor penentu daya saing dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Atmaja, 2015). Infrastruktur dapat diartikan fasilitas teknik, fisik, sistem perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan baik. contoh infrastruktur yaitu seperti transportasi dan sistem listrik (R.M Ichwan, 2016). Infrastruktur ditetapkan sebagai sektor vital dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan infrastruktur yang memadai dengan kerja keras agar infrastruktur meningkat setiap tahunnya (Supriadi, 2018). Infrastruktur dapat diartikan sebagai kebutuhan dasar fisik dalam pengorganisasian, sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat, sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Infrastruktur dapat juga merupakan prasarana publik paling primer dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu negara, dan ketersediaan infrastruktur sangat menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan ekonomi (Aldona et al., 2021)

Infrastruktur jalan merupakan sarana penting berupa ruang siklus yang di buat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat. Infrastruktur jalan

sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat karena jalan salah satu pemicu kelancaran transaksi perekonomian di suatu daerah, memicu terjadinya pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat disuatu wilayah. Dengan adanya infrastruktur jalan akan mempermudah mobilitas barang maupun orang dari suatu daerah kedaerah lain. Maka jika terjadi kerusakan pada infrastruktur jalan maka akan menghambat atau terjadinya kemacetan dalam proses pengiriman dan berdampak pada penurunan ekonomi (Sugiharto, 2019).

Infrastruktur sangat penting untuk menghubungkan berbagai pusat kegiatan ekonomi dengan daerah lainnya. Di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau, seperti di pulau - pulau terpencil dan daerah tertinggal yang ada di Indonesia, biasanya penduduknya hidup dalam kemiskinan dan terisolasi dari gerak maju pembangunan di pusat pertumbuhan terdekat sekalipun. Dengan kendala kondisi geografi yang sedemikian rupa, kaum petani di daerah-daerah terpencil sulit memasarkan hasil pertaniannya. Kalaupun bisa, kaum petani yang penghasilannya tidak seberapa tersebut harus membayar dengan biaya yang mahal. Kendala tersebut menghalangi kaum miskin untuk ikut dalam proses pembangunan, baik untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan produktivitas kerjanya. Disinilah pembangunan infrastruktur dapat berperan dalam penanggulangan kemiskinan, yakni dengan meningkatkan akses bagi kaum miskin dan akses bagi intervensi pemerintah untuk lebih efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Akses yang lebih baik akan mampu mengurangi biaya hidup, meningkatkan pendapatan, dan

membuka kesempatan bagi kaum miskin untuk mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi (Atmaja, 2015).

Selain infrastruktur jalan, ketersediaan infrastruktur listrik juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dikarenakan listrik adalah salah satu energi yang memegang peranan penting untuk mendorong setiap kegiatan atau aktifitas masyarakat yang berujung pada kesejahteraan masyarakat (Sugiharto, 2019). Infrastruktur listrik merupakan hal yang tidak lazim lagi terdengar ditelinga masyarakat umumnya, karena disetiap daerah pasti menggunakan listrik untuk melakukan kegiatan rumah tangga, perusahaan dan kegiatan lainnya. Semua orang yang ada didunia ini sangatlah bergantung pada listrik dan selalu menggunakan listrik. Jika tidak ada listrik maka dapat menghambat aktivitas masyarakat baik kegiatan dirumah maupun diluar rumah (Aldona et al., 2021)

Infrastruktur publik merupakan kebutuhan dasar fisik perorganisasian sistem struktur yang diperlukan suatu negara untuk menjamin ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Struktur fasilitas infrastruktur publik yang disediakan oleh pemerintah dapat berupa jalan, listrik dan sekolah. Sedangkan fasilitas publik yang disediakan oleh swasta yaitu berupa jalan tol. Anggaran yang disediakan oleh pemerintah untuk berbagai provinsi di Indonesia tidak sama, hal ini tergantung dengan bagian dan tingkat pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah, begitu juga dengan sektor publik disediakan oleh pihak swasta.

Penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan, namun penelitiannya ini tetap penting dilakukan karena pertumbuhan ekonomi perlu di perhatikan mengingat dampaknya yang sangat luas bagi perekonomian dalam suatu negara terutama PDRB yang selalu menurun tiap tahunnya dan berakibat pada kesejahteraan masyarakat, yaitu pembangunan suatu daerah akan barang dan jasa yang diakibatkan menurunnya pendapatan riil. PDRB harus segera di tingkatkan agar pembangunan daerah dan kesejahteraan dapat tercapai. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat lepas dari peranan pembangunan disetiap daerah salah satunya dengan adanya pembangunan infrastruktur. Berdasarkan permasalahan yang terdapat dilatar belakang, dimana permasalahan infrastruktur di Indonesia masih belum memadai sehingga peneliti mengangkat judul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka masalah pokok yang dikemukakan dirumuskan sebagai berikut :

- A. Sejauh mana pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- B. Sejauh mana pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- C. Sejauh mana pengaruh infrastruktur telepon terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

D. Sejauh mana pengaruh infrastruktur air terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Pengaruh listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Pengaruh telepon terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Pengaruh air terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini akan dapat memperkaya teori dan ilmu, yaitu ilmu ekonomi transportasi, sumber daya manusia dan ekonomi pembangunan.

2. Bagi pengambil kebijakan

Penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan bagi pemerintah dan lembaga terkait.

3. Bagi peneliti lebih lanjut

Untuk peneliti lebih lanjut penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih dalam.

4. Bagi mahasiswa dalam rangka mencapai gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.